

Pengaruh Metode *Buzz Group* Terhadap Sikap Demokratis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar

Erina Juli Prihatini ¹, Arya Setya Nugroho²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

¹rinajuli7249@gmail.com, ²aryasetya@umg.ac.id

Abstrak : Sikap demokratis yang dimiliki oleh siswa kelas 4 itu kurang dalam menerapkannya, sehingga kurang dapat menghargai satu sama lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari metode *buzz group* terhadap sikap demokratis siswa kelas 4 SD. Metode penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan bentuk *One group pretest – posttest design*. Teknik pengumpulan data yaitu Teknik observasi serta menggunakan lembar pengamatan untuk mengumpulkan data hasil dari mengamati sikap demokratis siswa. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired sample t-test* yang mana menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 untuk mengolah datanya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebelum *treatment* dari metode *buzz group* nilai rata-ratanya memperoleh sebesar 36,53, sedangkan sesudah adanya *treatment* nilai rata-rata mengalami peningkatan mendapatkan skor 82,93. Dan juga hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan huruf signifikan $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode *buzz group* terhadap sikap demokratis siswa. Dengan begitu penulis berharap bahwa metode ini dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan sikap demokratis siswa yang kurang dan metode ini dapat digunakan dalam jangka panjang.

Kata Kunci : *Sikap Demokratis, Metode Buzz Group*

Abstract : *The democratic attitude of the 4th graders is lacking in implementing it, so they are less able to respect each other. This study aims to see the effect of the buzz group method on the democratic attitude of 4th grade elementary school students. This research method is a pre-experimental research in the form of One group pretest – posttest design. Data collection techniques are observation techniques and use observation sheets to collect data from observing students' democratic attitudes. Data analysis used normality test, homogeneity test and paired sample t-test which used the SPSS version 16.0 application to process the data. The results of data analysis showed that before the treatment of the buzz group method the average score was 36.53, while after the treatment the average value increased, it got a score of 82.93. And also the results of data analysis using the paired sample t-test showed significant letters $0.0000 < 0.05$. So it can be concluded that there is an effect of using the buzz group method on students' democratic attitudes. Thus, the authors hope that this method can be an alternative in developing the democratic attitude of students who are lacking and this method can be used in the long term.*

Keywords : *Democratic Attitude, Buzz Group Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan terkait suatu sikap atau kepribadian serta karakter itu perlu sekali diajarkan dengan baik kepada anak-anak. Apalagi mengenai sikap demokratis itu perlu sekali diberikan kepada anak-anak sejak mereka kecil. Namun kenyataannya masih sering kita jumpai bahwa pembelajaran terkait sikap itu masih kurang. Sikap yang dimaksud adalah sikap demokratis di mana siswa kurang dapat menghargai pendapat serta kurang dapat bekerja sama dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas 4 cenderung individual. Ketika diberikan tugas sebagian dari mereka itu kurang memiliki rasa untuk menolong salah satu temannya yang mengalami kesulitan. Serta ketika ada sesi tanya jawab ada salah satu siswa yang merasa jawabannya yang paling benar sehingga sulit menerima pendapat orang lain. Pengajar juga cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga ini yang menyebabkan siswa kurang mampu mengembangkan kemampuan sikap demokratisnya. Salah satu metode yang digunakan yaitu metode *buzz group* suatu metode diskusi yang berjumlah 3-5 orang perkelompok yang di dalamnya terdapat ketua kelompok, sekertaris atau notulen, serta perwakilan yang akan mempresentasikan hasilnya kedepan.

Sikap demokratis itu sangat penting bagi para siswa karena hal ini mampu membuat suasana belajar mengajar menjadi nyaman, damai dan harmonis. sikap demokratis ini merupakan suatu sikap yang memberikan pemahaman kepada siswa jika pendapat yang mereka utarakan tidaklah selalu yang paling benar dan mereka harus siap menerima kenyataan terkait perbedaan pendapat dengan temannya (Chayati dkk., 2015: 27). Selain itu ada nilai-nilai dalam sikap demokratis yang perlu dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut yaitu ; (1) Menghargai pendapat orang lain yang berbeda dari kita, (2) Menghargai keragaman seperti budaya, warna kulit dan lain-lain, (3) Menghargai setiap hak asasi yang dimiliki oleh setiap individu, (4) Dan selalu mengedepankan supremasi hukum (Solihin dkk., 2021: 12). Sedangkan yang membuat sikap demokratis tidak berkembang yaitu perkembangan teknologi dan yang ditampilkan malah bertolak belakang dengan yang dibutuhkan untuk perkembangan mereka (Chayati dkk., 2015: 21). Lalu untuk Faktor yang dapat memberikan pengaruh untuk mengembangkan kemampuan sikap demokratis siswa adalah suasana sekolah penggunaan metode pembelajarannya agar siswa mampu termotivasi (Chayati dkk., 2015: 23).

Metode pembelajaran yang dimaksudkan adalah seperti metode *buzz group* suatu metode diskusi berkelompok. Metode *buzz group* merupakan suatu kegiatan diskusi yang dilakukan dalam grup kecil untuk memberikan peluang atau kesempatan kepada setiap siswa agar

mampu menyampaikan pendapat kepada orang lain (Tokan, 2016: 75). Selain dapat mempererat hubungan dalam bekerja sama Metode diskusi tipe *buzz group* bertujuan untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan kegiatan diskusi kelompok akan membahas juga isu dan akan mencari solusinya (Jelita, 2019: 99). Namun bukan berarti metode ini akan selalu tepat untuk dijadikan solusi karena Metode *buzz group* memiliki kekurangan yaitu dalam persiapannya metode ini cukup membutuhkan waktu yang lama dan apabila terdapat anggota di dalam kelompok belum memahami sepenuhnya akan mengakibatkan kegiatan berdiskusi menjadi kurang jelas dan hasilnya akan menjadi gagal (Tiwery, 2019: 30). Selain itu metode *buzz group* mampu menambah keaktifan pada siswa, selain itu juga lebih bermotivasi dan bersemangat selama kegiatan belajar berlangsung seperti bertanya dan komunikasi dengan temannya terkait pendapat (Mauizdati dkk., 2021: 111). Untuk langkah-langkahnya Membuat topic Siswa dibentuk menjadi beberapa grup yg terdiri dari 3-5 siswa, Menentukan ketua, sekretaris, dan notulen, Siswa menganalisis topik, guru berkeliling untuk membimbing setiap grup dan bertanya terkait kendala yg dihadapi dan persentasi (Abu & Prasetya, 1997: 96).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian berjenis Pre-eksperimen dengan metode pendekatan kuantitatif. Dengan bentuk penelitian *One Pretest-Posttest Design*. *Pre-experimental design* merupakan penelitian eksperimen yang bisa dikatakan belum dilakukan secara sungguh-sungguh, dan juga pemilihan sampelnya tidak dipilih secara random bahkan juga tidak ada kelas kontrol (Ibrahim dkk., 2018: 109). Penelitian ini dilakukan dikelas 4 MI Muhammadiyah 09 Sekaran dengan jumlah 15 siswa dan juga pelaksanaan penelitian yaitu pada tahun ajaran 2021/2022. Materi yang digunakan yaitu materi IPS pada buku tematik tema 7 sub tema 1. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (sikap demokratis), sedangkan variabel bebas (metode *buzz group*). untuk prosedur penelitiannya sendiri yaitu seperti melakukan persiapan yang dibutuhkan, melakukan penelitian sampai melaporkan hasilnya. Untuk teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik Observasi adalah suatu kegiatan dimana seseorang melakukan perhatian melalui pengamatan yang dilakukan oleh semua indera yang dimiliki manusia mulai dari penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan pengecap, dan hal ini biasanya dilakukannya secara langsung (Winarno, 2013: 106).

Serta instrumen yang digunakan adalah lembar observasi atau lembar pengamatan. Selain itu ada juga uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kevalidan serta kekonsistenan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk teknik analisis data

menggunakan uji normalitas yang mana digunakan untuk melihat normal tidaknya data yang diperoleh lalu yang kedua menggunakan uji homogenitas yang mana digunakan untuk digunakan untuk melihat Varians dalam setiap kelompok adalah homogen (sama), artinya besarnya deviasi standar pada setiap kelompok hampir sama. Selain itu ada uji nilai t menggunakan uji *paired sample t-test* Uji- t digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel (satu rerata) atau dua kelompok sampel (dua rerata) Uji- t . untuk melakukan 3 uji dalam teknik analisis data peneliti menggunakan bantuan dengan aplikasi SPSS versi 16.0 untuk pengolahan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Setiap tahap *pretest* dan *posttest* peneliti dibantu 3 *observer* untuk mengamati selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi sebagai untuk memberikan penilaian ketika mengamati sikap siswa. Dan selama tahap itu yaitu *pretest* dan *posttest* para siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil. Saat *pretest* siswa diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu diskusi kelompok, saat *posttest* siswa diberikan *treatment* menggunakan metode *buzz group*. dan yang LKS (Lembar kerja Siswa) adalah sebagai alat untuk melihat sikap siswa selama mengerjakan.

Sebelum penelitian dilakukan ada uji coba instrumen penelitian melalui uji validitas ahli yang mendapatkan rata-rata di atas 80% menurut kategori kevalidan yang diutarakan oleh ahli bahwa Skor jumlah pencapaian 81-100 Sangat layak/sangat valid/tidak perlu direvisi instrumen sudah dapat digunakan tanpa revisi (AriKunto, 2010: 115), sedangkan uji validitas soal menemukan hasil bahwa dari jumlah 5 butir soal didapatkan nilai r hitung yang paling kecil yaitu sebesar (0,530358), untuk nilai tertinggi yaitu (0,634303). Hal ini berarti membutuhkan 5 butir soal yang digunakan dalam penelitian ini valid. Kerana hitung r hitungnya lebih besar dari r tabel (0,514), dan berikut merupakan tabel dari uji validitas :

Tabel Hasil Uji Validitas Butir Soal

Nomor Butir Soal	Validitas		
	R_{hitung}	R_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,530358	0,514	Valid
2	0,634303	0,514	Valid
3	0,570016	0,514	Valid
4	0,555015	0,514	Valid
5	0,553284	0,514	Valid

maka selanjutnya yaitu melihat kekosistenan butir soal dengan mengujinya menggunakan uji reliabilitas di aplikasi SPSS versi 16.0, dan berikut merupakan hasil output reliabilitas :

Tabel Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	6

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha cronbach's* untuk instrument soal sebesar 0,704. Bisa dikatakan reliabel karena nilainya lebihnya besar dari 0,6 dengan begitu berarti butir soal yang digunakan telah konsisten.

Tabel Frekuensi Statistic

		Pretest	Posttest
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		36.53	82.93
Std. Error of Mean		1.505	1.631
Median		36.00	80.00
Mode		36	76 ^a
Std. Deviation		5.829	6.319
Variance		33.981	39.924
Range		20	20
Minimum		24	76
Maximum		44	96
Sum		548	1244
Percentiles	10	26.40	76.00
	20	32.00	76.00
	25	32.00	76.00
	30	35.20	79.20
	40	36.00	80.00
	50	36.00	80.00
	60	38.40	84.00
	70	40.00	88.00
	75	40.00	88.00
	80	43.20	88.00
	90	44.00	93.60

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menemukan hasil awal yaitu *pretest* di mana nilai rata-rata yang diperoleh dari mengamati

sikap demokratis siswa menggunakan metode konvensional diskusi kelompok yaitu sebesar 36.53 sedangkan untuk nilai *posttest* yang mana sudah dilakukan *treatment* menggunakan metode *buzz group* mendapatkan nilai rata-rata yaitu sebesar 82.93.

Lalu selanjutnya dilakukan dengan perolehan hasil data para siswa menggunakan lembar observasi selama tahap *pretest* dan *posttest* yang mana data perolehannya lalu diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0, maka diperoleh data bahwa skor tertinggi dalam *pretest* yaitu 44, sedangkan untuk skor terendah yaitu 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau mean sebesar 36.53, median 36.00, Modus 36, dan standard deviasi sebesar 5.829. Sedangkan nilai *posttest* yaitu data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh data bahwa skor tertinggi dalam *posttest* yaitu 96, sedangkan untuk skor terendah yaitu 76. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau mean sebesar 82.93, median 80.00, Modus 76, dan standard deviasi sebesar 6.319. Hal ini terlihat bahwa nilai sesudah adanya *treatment* mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Setelah mendapat nilai rata-ratanya maka akan dilanjutkan dengan uji normalitas. Dan berikut di bawah ini merupakan hasil output SPSSnya :

Tabel Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Sikap Demokratis	.197	15	.122	.925	15	.231
Posttest Sikap Demokratis	.212	15	.068	.901	15	.100

a. Lilliefors Significance Correction

Sebelumnya ada pendapat ahli yang menyatakan jika nilai (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Ibrahim dkk., 2018: 116). Hasil yang diperoleh uji normalitas Shapiro Wilk yaitu sebesar 0,231 > 0,05. Dan juga pada uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* juga menunjukkan berdistribusi normal yaitu 0,122 > 0,05. Sedangkan untuk nilai *posttest* sikap demokratis juga berdistribusi normal pada tabel uji normalitas *Shapiro Wilk* yaitu dengan taraf nilai 0,100 > 0,05 yaitu lebih besar dari nilai signifikansi (Sig) 0,05. Begitu pula dengan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil nilai uji normalitas yaitu sebesar 0,068 > 0,05 lebih besar dari nilai signifikasinya.

Dan selanjutnya adalah dilakukan kanya uji homogenitas, untuk homogenya distribusi data yang diperoleh setelah dilakukan uji normalitas. Menggunakan *Levene statistic* dan berikut merupakan hasil outputnya :

Tabel Uji Homogenitas

Variabel			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.499	1	28	.486

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa yaitu uji homogenitas di mana hasil yang diperoleh uji homogenitas menggunakan *Levene* pada *pretest* dan *posttest* bernilai 0,499 dengan Sig 0,486 > 0,05. Dapat disimpulkan data *pretest* dan *posttest* sikap demokratis mempunyai data yang homogen. Lalu berikut merupakan hasil output SPSS terkait hasil uji-t sikap demokratis siswa :

Uji Paired Sample T-test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-46.400	8.253	2.131	-50.970	-41.830	-21.774	14	.000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa yaitu hasil perhitungan uji t (Pair-Sample T Test) menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Sebelumnya ada pendapat ahli yang menyatakan jika tingkat dari signifikansi mendapatkan hasil 0,000 artinya signifikan, yaitu adanya suatu perbedaan sebelum dan setelah perlakuan yang dilakukan, sebab apabila juga nilai valuenye lebih kecil dari < 0,05 (95 % kepercayaan) (Prasetyo dkk., 2020: 183). Dari Tabel di atas diperoleh data taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan ini menunjukkan H_a diterima H_0 ditolak karena ini menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *buzz group* terhadap sikap demokratis siswa dalam materi keragaman bahasa daerah tema 7 sub tema 1 pada muatan materi IPS kelas 4 MI Muhammadiyah 09 Sekaran. Hal itu juga karena sebelumnya juga telah mengalami peningkatan pada nilai rata-rata yang diperoleh setelah penggunaan metode *sbuzz group* dan hal itu bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Nilai Rata-Rata Sikap Demokratis Siswa

	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
<i>Pretest</i> Sikap Demokratis	44	24	36.53
<i>Posttest</i> Sikap Demokratis	96	76	82.93

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* berpengaruh terhadap sikap demokratis siswa, karena nilai rata-rata *posstets* lebih tinggi dari

nilai *pretest*. Maka bukan hanya sekedar hipotesis yang terbuti telah terjawab namun juga terlihat dari bukti ini bahwa bisa dikatakan berpengaruh. Selain itu juga setelah menerapkan metode ini ada kelebihanannya siswa yang sebelumnya pasif dan egois sekarang bisa menerapkan sikap demokratis. Hal itu terlihat ketika metode *buzz group* diterapkan terlihat para siswa lebih peduli dengannya sekitarnya seperti membantu menjelaskan pertanyaan yang belum dipahami oleh temannya. Dan juga lebih menghargai pendapat orang lain.

Oleh karena itu peneliti berharap atau merekomendasikan penggunaan metode *buzz group* akan tetap digunakan oleh guru kelas dalam mengembangkan sikap demokratis siswa, dan juga agar penggunaan metode pembelajaran bisa lebih bervariasi tidak monoton hanya menggunakan metode itu-itu saja seperti metode ceramah yang bisa membuat siswa juga cepat bosan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode *buzz group* berpengaruh terhadap sikap demokratis siswa kelas 4 MI Muhammadiyah 09 Sekaran hal ini dapat diketahui melalui uji *paired sample t-test* yang menunjukkan huruf signifikan lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$ dengan begitu bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan untuk nilai rata *pretest* sikap demokratis yang menggunakan metode konvensional diskusi kelompok mendapatkan rata-rata 36,53 dan setelah dilakukan *treatment* menggunakan metode *buzz group*, *posttest* sikap demokratis nilai rata-ratanya mendapatkan 82,93. hal ini bisa dikatakan bahwa Terdapat pengaruh dari metode *buzz group* terhadap sikap demokratis siswa kelas 4 MI Muhammadiyah 09 Sekaran dengan karena dalam nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* memiliki peningkatan sebesar 46,4.

Sehubungan dengan dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* yang terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan sikap demokratis siswa., maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya penggunaan metode *buzz group* bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan sikap demokratis siswa. Dan sebaiknya semua indikator terkait sikap demokratis dapat digunakan pada saat penelitian. Serta dapat memberikan saran dan motivasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, & Prasetya, &. (1997). *Strategi Belajar Mengajar* (Cetakan Pe). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- AriKunto, S. (2010). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Jakarta: PT RENIKA CIPTA.
- Chayati, N., Supriyanto, E., & Yahya, M. (2015). Pengelolaan pembelajaran sikap demokratis di smp muhammadiyah 1 kartasura. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 20–33.
Diambil dari
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:izezIz2zxsgJ:journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/1533/1075+&cd=3&hl=en&ct=clnk&gl=i>
- Ibrahim, A., Alang Haq, A., Madi, Baharuddin, Ahmad Aswar, M., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. (I. Ismail, Ed.) (Cetakan 1). Makassar: GUNADARMA ILMU.
- Jelita, N. ur. (2019). Pengaruh metode buzz group dengan media kartu soal terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (ips) siswa kelas v di sd negeri 13 babatan seluma.
- Mauizdati, N., Nurkholipah, I., & Nisa, R. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN METODE BUZZ GRUP TERHADAP PENINGKATAN PENDAHULUAN Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor , salah satu faktor yang penting adalah penggunaan metode pada proses pembelajaran . Beberapa masalah sering muncul pada saat. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 02(02), 106–116. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37850/ibtida'>
- Prasetyo, A. R., Kaloeti, D. phil. D. V. S., Rahmandani, A., Salma, & Ariati, J. (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Eksperimen. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Solihin, Pratiwi, Hijriani, Utama, & Gandasari., &. (2021). *Membentuk Warga negara Yang Demokratis Konstruksi literasi Kewargaan Dalam Mata Pelajaran PPKn*. (M. Saripandi, Ed.) (Cetakan Pe). Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknolgi (KEMENDIKBUD).
- Tiwery, B. (2019). *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Cetakan 1). Malang: Media Nusa Creative.
- Tokan, R. I. (2016). *Sumber Kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)*. (A. Pranomo, Ed.). Jakarta: PT Gasindo.
- Winarno, M. . (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani* (Cetakan 1). Malang: UM

Press.